

Kegiatan Peringatan HUT RI ke-80 sebagai Wujud Kolaborasi dan Silaturahmi Mahasiswa KKN dengan Masyarakat Desa

Bakri¹ Yusrizal Hasja² Putri Mauliza³ Zulfan⁴ Ikramullah Zein⁵ M.Habiel Al Hudaya⁶ Laila Jamilah⁷ Sarita Br Boang Menalu⁸ Fitriani⁹ Isyana Dewi¹⁰ Siti Aisyah¹¹ Fauziah Isnayanti Is¹² Ratna Wati¹³ Nurul Akmalina¹⁴ Nur Hazizah¹⁵

¹⁻¹⁵ adalah Dosen dan Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah
Email*: bakri@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan silaturahmi serta membangun kolaborasi antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan masyarakat Desa Lamcarak, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar melalui peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia ke-80. Pelaksanaan kegiatan dilandasi semangat kebersamaan dan nasionalisme yang diwujudkan dalam berbagai perlombaan, permainan rakyat, serta kegiatan sosial yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Metode pelaksanaan dilakukan secara partisipatif, di mana mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator, sementara masyarakat turut berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan terjalinnya hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat, ditandai dengan meningkatnya rasa kebersamaan, gotong royong, serta semangat cinta tanah air. Selain menjadi momentum memperingati hari kemerdekaan, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana edukasi karakter dan pembentukan nilai sosial yang positif di tengah masyarakat. Melalui kegiatan peringatan HUT RI ke-80 ini, mahasiswa dan masyarakat berhasil menciptakan suasana kebersamaan yang memperkuat ikatan sosial, menumbuhkan rasa nasionalisme, dan mempererat hubungan antara dunia akademik dengan kehidupan masyarakat desa.

Diterima : 1 September 2025

Direvisi : 3 Oktober 2025

Published : November 2025



Kata Kunci: KKN, silaturahmi, kolaborasi, masyarakat desa, HUT RI ke-80

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN tidak hanya dituntut untuk melaksanakan program kerja yang edukatif, produktif, dan solutif, tetapi juga diharapkan dapat membangun hubungan yang baik dan harmonis dengan masyarakat setempat (Dityaprima, 2023).

Salah satu kesempatan yang ideal untuk membangun dan memperkuat hubungan tersebut adalah melalui peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang dirayakan setiap tanggal 17 Agustus. Momen ini tidak hanya memiliki arti sejarah, tetapi juga menjadi tempat bagi masyarakat untuk berkumpul, bekerja sama, dan menumbuhkan semangat nasionalisme. Melalui peringatan hari kemerdekaan, mahasiswa KKN dapat terlibat aktif bersama masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial, budaya, dan olahraga yang melibatkan semua elemen warga. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat, memperkuat rasa kebersamaan melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan gotong royong, serta menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman, dimulai dengan membersihkan halaman rumah warga dan memasang bendera. (Khasanah, 2024).

Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan peringatan kemerdekaan dapat menjadi sarana yang efektif untuk berinteraksi, memahami nilai-nilai lokal, serta memperkuat ikatan emosional antara mahasiswa dan masyarakat (Jamil el at 2023). Selain itu, kegiatan ini juga menyediakan ruang untuk menanamkan semangat kebersamaan, toleransi, dan kepedulian sosial yang merupakan bekal penting dalam pengembangan karakter mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa (Gusty el at 2023).

Dengan demikian, kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan bukan hanya menjadi ajang seremonial semata, tetapi juga sebagai media untuk mempererat silaturahmi dan meningkatkan sinergi antara mahasiswa KKN dan masyarakat. Hal ini diharapkan dapat menciptakan suasana yang kondusif, harmonis, dan penuh semangat gotong-royong selama masa pelaksanaan KKN berlangsung.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan peringatan HUT RI ke-80 di Desa Lamcarak dilaksanakan dengan metode partisipatif dan kolaboratif, melibatkan mahasiswa KKN, perangkat desa, serta masyarakat setempat. Tahapan pelaksanaan dimulai dengan perencanaan kegiatan, di mana mahasiswa bersama aparat desa menyusun jadwal dan jenis perlombaan yang sesuai dengan minat warga, seperti lomba tarik tambang, balap karung, dan permainan edukatif anak-anak. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan, yang berlangsung selama beberapa hari menjelang tanggal 17 Agustus, diisi dengan gotong royong menghias desa, pelaksanaan upacara bendera, serta berbagai lomba yang diikuti oleh masyarakat dari berbagai kalangan.

Mahasiswa berperan sebagai panitia pelaksana dan pendamping kegiatan, sementara masyarakat turut berkontribusi dalam penyediaan tempat, perlengkapan, serta dukungan partisipasi aktif. Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi bersama antara mahasiswa dan perangkat desa untuk menilai keberhasilan kegiatan serta dampaknya terhadap hubungan sosial masyarakat. Melalui metode ini, kegiatan peringatan HUT RI tidak hanya menjadi ajang perayaan, tetapi juga sarana membangun komunikasi, mempererat silaturahmi, dan memperkuat semangat gotong royong antara mahasiswa dan warga desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pelaksanaan kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan di Desa Lamcarak berhasil memperkuat hubungan silaturahmi antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Melalui partisipasi aktif dalam berbagai rangkaian acara, seperti lomba tradisional, kerja bakti, dan kegiatan sosial budaya lainnya, tercipta suasana kebersamaan yang hangat dan penuh kekeluargaan. Mahasiswa dan warga dapat berinteraksi secara intens, saling mengenal lebih dekat, serta memperkuat rasa kebersamaan dan persatuan (Wahyudi el at 2024).

Kegiatan ini juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menyambut momen penting nasional. Selain itu, berfungsi sebagai media untuk merayakan kebebasan, kegiatan perlombaan juga bertujuan untuk menumbuhkan dan memperkuat rasa cinta terhadap tanah air (Faramedina, 2023) sekaligus memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam beradaptasi dengan budaya dan kehidupan masyarakat desa. Terjalannya komunikasi yang baik selama kegiatan juga membuka peluang kolaborasi yang lebih luas untuk program-program pengembangan desa di masa mendatang.



**Gambar 1. Perlombaan
Memperingati 17 Agustus**

Kegiatan ini juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menyambut momen penting nasional. Selain itu, berfungsi sebagai media untuk merayakan kebebasan, kegiatan perlombaan juga bertujuan untuk menumbuhkan dan memperkuat rasa cinta terhadap tanah air (Faramedina, 2023) sekaligus memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam beradaptasi dengan budaya dan kehidupan masyarakat desa. Terjalannya komunikasi yang baik selama kegiatan juga membuka peluang kolaborasi yang lebih luas untuk program-program pengembangan desa di masa mendatang.

Secara keseluruhan, kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan ini tidak hanya berhasil menjadi ajang hiburan dan perayaan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk membangun dan mempererat silaturahmi antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Lamcarak. Program pendampingan melalui pengabdian kepada masyarakat di lokasi KKN dilaksanakan sebagai wujud partisipasi dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Wahyuni 2023).

2. Pembahasan

Kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan yang diselenggarakan bersama mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Lamcarak memberikan dampak positif yang signifikan dalam memperkuat hubungan silaturahmi antara kedua belah pihak, Acara ini juga bertujuan untuk memperkuat rasa solidaritas di antara warga, membangun ikatan kebersamaan, dan merayakan semangat kemerdekaan secara bersama-sama (Novianarenti & Ningsih, 2018). Melalui berbagai aktivitas yang melibatkan partisipasi semua elemen masyarakat, terutama pemuda-pemudi dan tokoh masyarakat, terjadi peningkatan komunikasi dan interaksi yang sebelumnya belum maksimal. Ini menunjukkan bahwa kegiatan bersama dapat menjadi media yang efektif untuk membangun rasa kekeluargaan dan solidaritas sosial.

Mahasiswa KKN, sebagai agen penggerak, berhasil menciptakan jembatan komunikasi yang kuat dengan masyarakat. Pendekatan yang dilakukan secara langsung dan partisipatif membuat masyarakat merasa dihargai dan dilibatkan secara aktif, bukan hanya sebagai objek kegiatan, tetapi sebagai mitra sejajar. Sikap terbuka mahasiswa dalam mendengarkan aspirasi dan masukan warga juga memperkuat hubungan saling percaya yang merupakan fondasi penting dalam kerja sama sosial (Muttaqin et al 2024).

Selain itu, kegiatan ini juga memfasilitasi pemahaman antar generasi, khususnya antara mahasiswa dan generasi muda desa yang ikut berpartisipasi. Kolaborasi ini menumbuhkan semangat kebersamaan serta meningkatkan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga nilai-nilai kebangsaan dan budaya lokal. Melalui lomba dan kegiatan gotong-royong, tercipta suasana

yang menyenangkan dan edukatif, yang dapat merangsang partisipasi yang lebih luas serta memperkuat ikatan sosial.

Namun demikian, pelaksanaan kegiatan ini juga menghadapi beberapa kendala yang harus menjadi bahan evaluasi ke depan. Misalnya, terbatasnya fasilitas pendukung seperti alat perlombaan dan infrastruktur di lokasi kegiatan yang sedikit menghambat kelancaran acara. Selain itu, waktu pelaksanaan yang hanya satu hari juga membatasi intensitas interaksi yang dapat terjalin. Meskipun demikian, hal ini diatasi dengan antusiasme warga dan mahasiswa yang tinggi sehingga tujuan kegiatan tetap tercapai.

Penting untuk dicatat bahwa keberhasilan kegiatan ini tidak hanya diukur dari hasil fisik seperti pelaksanaan lomba atau acara, tetapi juga dari peningkatan kualitas hubungan sosial yang terjalin. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam membangun kemitraan dengan masyarakat, sementara warga desa memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan kebersamaan dan nilai-nilai budaya mereka dengan cara yang menyenangkan dan berarti.

Secara keseluruhan, kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif kedua pihak dalam kegiatan sosial budaya dapat memperkuat jaringan sosial, memperdalam pemahaman budaya, dan membangun rasa saling percaya. Sinergi yang terbentuk menjadi modal penting untuk menjalankan program-program pengabdian masyarakat yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Ke depan, perlu dipertimbangkan pengembangan kegiatan dengan durasi yang lebih lama dan penyediaan fasilitas yang lebih memadai agar dampak positifnya dapat lebih maksimal dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan di Desa Lamcarak, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berhasil memperkuat hubungan silaturahmi antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Partisipasi aktif dari mahasiswa, pemuda-pemudi, serta seluruh warga desa dalam berbagai rangkaian acara menciptakan suasana kebersamaan yang hangat dan harmonis. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai media efektif untuk menumbuhkan rasa nasionalisme, meningkatkan komunikasi antar generasi, serta membangun sinergi yang kuat antara kampus dan masyarakat.

Meskipun ada beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan waktu pelaksanaan yang singkat, semangat gotong-royong dan dukungan penuh dari semua pihak berhasil mengatasi hambatan tersebut, sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai dengan baik. Keberhasilan ini menjadi modal penting untuk mengembangkan program pengabdian masyarakat yang lebih berkelanjutan dan memberikan dampak positif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dityaprima, P. A., Sholihin, S., Pratama, M. K. R., Rahma, Z. Z., Rahmah, N. A., Inayah, S. N., ... & Umara, N. S. (2023, October). PERINGATAN HARI BESAR NASIONAL DIRGAHAYU KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE 78. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.
- Farmedina, N., Widariyono, D. A. Y., Dzinnur, C. T. I., Sudjai, S., Darmawan, D., & Rizky, M. C. (2023). Kegiatan lomba 17 Agustus untuk meningkatkan jiwa solidaritas antar warga Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Khasanah, A. A. U., Negara, D. S., Saputra, R., Suwito, S., Wibowo, A. S., Mujito, M., & Pakpahan, N. H. (2024). Peranan mahasiswa dalam kerja bakti desa untuk menyambut

- perayaan 17 Agustus di Desa Sukodono Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 2(1), 1-10.
- Novianarenti, E., & E. Ningsih. (2018). Pembinaan Untuk Menumbuhkan Kepedulian dan Cinta Lingkungan Pada Kelompok Belajar Rumah Bangkit di Wilayah Simo Jawa Baru Kecamatan Sukomanunggal Surabaya. *Jurnal Semnas Universitas 17 Agustus Surabaya Pengabdian Pada Masyarakat*. 1, 228-234.
- Wahyuni, T., Azizi, M. N., Diba, F. F., Anwar, M. S., Munir, M., Priambodo, S., ... & Lestari, U. P. (2023). Upaya Menumbuhkan Jiwa Solidaritas dan Sportifitas Melalui Kegiatan Lomba 17 Agustus Antar RT di Desa Kebon Agung Sukodono Sidoarjo. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(2), 25-32.
- Jamil, S. A., Kurniawan, M. W., Vitrianingsih, Y., Zakki, M., Darmawan, D., Retnowati, E., & Pakpahan, N. H. (2023). Peningkatan Antusiasme Masyarakat Dalam Pagelaran Malam Tirakatan HUT Ke-78 RI di Desa Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 35-42.
- Gusty, S., Hidayat, A., Tandungan, E. S., Tikupadang, W. K., Ahmad, S. N., Tumbo, A., ... & Gustang, A. (2023). *Merayakan Kemerdekaan (Refleksi Dosen dalam Membangun Generasi Penerus Bangsa)*. Tohar Media.
- Wahyudi, T., & Askafi, E. (2024). Analisis Program Kepemudaan Berprestasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Pemuda Di Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Tulungagung. *Otonomi*, 24(1), 50-63.
- Muttaqin, F., & Hanum, P. D. N. A. (2024). *Bunga Rampai Dinamika KKN di Desa Kartika Jaya Membangun Komunitas dan Mengelola Sumber Daya: Pembelajaran, Tanggung Jawab, dan Tantangan*. Langgam Pustaka.

Copyright ©_Bakri, Yusrizal Hasja, Putri Mauliza, Zulfan, Ikramullah Zein, M.Habiel Al Hudaya, Laila Jamilah, Sarita Br Boang Menalu, Fitriani, Isyana Dewi, Siti Aisyah, Fauziah Isnayanti Is, Ratna Wati, Nurul Akmalina, Nur Hazizah

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.